

## ABSTRAK

Sektor pariwisata merupakan kegiatan perekonomian yang menjadi andalan potensial dan prioritas pengembangan bagi sejumlah kota di Indonesia. Seperti halnya Kota Surakarta memiliki beragam daya tarik pariwisata, salah satunya Kebun Binatang Taman Satwa Taru Jurug. Obyek wisata ini merupakan salah satu ikon wisata di kota Surakarta yang sarat akan sejarah. Taman Satwa Taru Jurug yang terletak di Kelurahan Jebres, Kecamatan Jebres, Kota Surakarta, menjadi salah satu tujuan wisata yang memerlukan adanya penelitian mengenai penawaran dan permintaan wisata berdasarkan elemen pariwisata. Sehingga kedepan arahan pengembangan Taman Satwa Taru Jurug (TSTJ) dapat lebih terarah dan sesuai dengan kebutuhan wisatawan yang ada.

Penelitian menghasilkan strategi pengembangan kawasan berdasar kesesuaian penawaran dan permintaan wisata Taman Satwa Taru Jurug yang dilihat berdasarkan elemen elemen pariwisata. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dan kuantitatif atau campuran. Untuk teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner, observasi, wawancara dan telaah dokumen yang kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis BCG.

Hasil dari penelitian ini TSTJ terdapat pada Kuadran III yaitu Problem Children. Pada Kuadran mengartikan bahwa penawaran yang ada tinggi, namun permintaan wisata yang ada rendah. Dalam upaya pengembangan mencapai ke posisi stars terdapat beberapa hal yang menjadi perhatian. Pertama adalah peningkatan frekuensi promosi dan informasi kegiatan yang ada di Taman Satwa Taru Jurug (TSTJ), Sehingga kegiatan yang dilaksanakan di TSTJ dapat menarik kunjungan wisatawan. Selain promosi perlu adanya penambahan atraksi wisata baik secara bulanan, maupun mingguan. Hal ini dikarenakan atraksi wisata merupakan faktor penarik utama untuk kedatangan wisatawan. Yang ketiga adalah pemenuhan serta perbaikan sarana wisata yang ada di TSTJ. Hal tersebut bertujuan untuk mendukung kenyamanan wisatawan ketika berada di obyek wisata.

**Keywords:** Taman Satwa Taru Jurug (TSTJ), Permintaan wisata, Penawaran wisata, Analisis BCG, Strategi Pengembangan wisata.